

PENGARUH TEKANAN KERJA, DAN STRESS KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN FEEDER (ANAK PAKAN BUDI DAYA) DI PT. ANUGRAH INTI LAUT DAERAH LAPA DAYA KECAMATAN DUNGKEK KABUPATEN SUMENEP

Rr. Ria Musdhalifah¹, Dina Kurniawati²

¹⁻² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wiraraja, Madura, Indonesia

dinakurniawati@wiraraja.ac.id

ABSTRACT

The problem that will be discussed in this article is the Influence of Work Pressure and Work Stress in Relation to the Performance of Feeder Employees at PT. The core gift of the Sea of Lapa Daya Region, Dungkek District, Sumenep. The purpose of this research is to understand how work stress and work pressure affect the abilities of feeder employees at PT. Anugrah Inti Laut, Lapa Daya Region, Dungkek District, Sumenep to carry out its duties. The methodology used in the analysis is a quantitative methodology. The sample data analysis technique uses a non - probability sampling method, with the data collection technique using saturated sampling (census) by distributing questionnaires. Other data analysis techniques used are data quality testing, regression analysis using multiple lines, t-test, F test, and coefficient of determination test. (R2). The results of the study and analysis carried out show that work pressure and work stress have a positive effect on the performance of feeder employees at PT. The core gift of the Sea of Lapa Daya Region, Dungkek District, Sumenep.

Keywords: *work pressure, work stress, feeder employee performance (cultivation feed kids).*

ABSTRAK

Permasalahan yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah Pengaruh Tekanan Kerja, dan Stress Kerja dalam Kaitannya dengan Kinerja Karyawan Feeder di PT. Anugrah inti Laut Daerah Lapa Daya Kecamatan Dungkek Sumenep. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana stres kerja dan Tekanan Kerja mempengaruhi kemampuan karyawan feeder di PT. Anugrah inti Laut Daerah Lapa Daya Kecamatan Dungkek Sumenep untuk melaksanakan tugasnya. Metodologi yang digunakan dalam analisis adalah metodologi kuantitatif. Teknik analisis data sampel menggunakan metode non-probability sampling, dengan teknik pengambilan datanya menggunakan sampling jenuh (sensus) dengan cara penyebaran kuisioner. Teknik analisis data lain yang digunakan adalah uji kualitas data, analisis regresi menggunakan garis berganda, uji-t, uji F, dan uji koefisien determinasi. (R2). Hasil kajian dan analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa tekanan kerja dan stress kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan Feeder (anak pakan budi daya) Di PT. Anugrah inti Laut Daerah Lapa Daya Kecamatan Dungkek Sumenep.

Kata Kunci : *tekanan kerja, stress kerja, kinerja karyawan feeder (anak pakan budi daya)*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kemungkinan besar akan mengalami hari kegelapan, baik hayati maupun tidak. Potensi Indonesia untuk masa depan mencakup antara lain pertanian, perkebunan, peternakan, pertambangan, kelautan, dan perikanan. Potensi daya alam sumber ini dapat dimanfaatkan untuk pembangunan nasional dan stabilitas ras. Selain itu, Indonesia merupakan negara kepulauan dengan pantai yang panjang meliputi sejumlah pulau dengan wilayah perairan yang mempunyai potensi untuk dimanfaatkan dan dikembangkan, khususnya di bidang perikanan. Usaha tambak adalah suatu jenis kegiatan ekonomi dimana

sekelompok orang bekerja sama untuk mengumpulkan dana, mengelola sumber daya, dan mendistribusikan sejumlah uang untuk memajukan kepentingan produsen pada hari itu. Tambak merupakan satu-satunya tipe habitat yang dimanfaatkan sebagai lokasi kegiatan budidaya air payau yang dilaksanakan di wilayah pesisir.

Perusahaan harus mampu mencapai produktivitas yang optimal agar dapat memenuhi tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja karyawan yang baik dengan etos kerja yang tinggi akan membantu perusahaan untuk memenuhi tujuan perusahaan serta membantu perusahaan meraih keuntungan, sedangkan apabila kinerja

karyawan menurun atau buruk maka dapat merugikan perusahaan ini. Perusahaan PT. Anugrah Inti Laut salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi udang Vannamei yang berada di daerah Lapa Daya, Kecamatan Dungkek, Kabupaten Sumenep. Yang juga bergerak dibidang General Trading, Export-Import dan Aquaculture Bussines. Berdiri sejak tahun 2016, didalam perusahaan tersebut ada beberapa komponen bagian pekerjaan yang terdiri, umum, feeder (anak pakan budi daya), lab, mekanik, admin gudang dan asisten manager.

Tekanan Kerja adalah hasil interaksi antara orang-orang yang melaksanakan tugas masing-masing dalam pekerjaan masing-masing. Tekanan dalam situasi ini merupakan jenis ketegangan tertentu yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan keadaan internal seseorang. Tekanan Pekerjaan adalah salah satu respons yang tepat terhadap segala sesuatu yang bersifat eksternal yang menghasilkan pertumbuhan fisik dan psikologis. Jika seorang Karayawan mengalami tekanan di tempat kerja, maka hal ini bisa berdampak pada pekerjaannya sendiri. Mirip dengan situasi yang dihadapi oleh karyawan feeder, dimana karyawan mempunyai banyak pekerjaan yang harus diselesaikan dalam jangka waktu singkat yang sangat penting, serta tugas dan tanggung jawab yang harus diselesaikan, seringkali pekerjaan tersebut sangat berat. menuntut dan karyawan tidak dapat menyelesaikannya tepat waktu sehingga menyebabkan mereka tertinggal dan mengalami keterlambatan baik dalam tekanan maupun kecemasan.

Stress Kerja merupakan kondisi yang kurang menyenangkan dihadapi pegawai dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan oleh pemimpin. Sehingga kondisi ini dapat menghambat proses pelaksanaan tugas dan apabila kondisi ini terbiarkan secara terus menerus akan mengakibatkan buruknya kinerja karyawan itu sendiri. Penyebab turunya kinerja karyawan Feeder dikarenakan stress kerja dimana rutinitas kerja yang hanya itu-itu saja dan adanya tekanan pekerjaan serta beban kerja yang terlalu tinggi yang tidak sesuai dengan kemampuan kapasitas dari karyawan. . Dan tingginya beban kerja yang melebihi kemampuan dimana waktu yang tersedia dan

sistem pendukung terbatas, sedangkan tanggung jawab yang harus dipikul sangat besar, lingkungan kerja yang kurang nyaman sehingga menimbulkan stress kerja terhadap karyawan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Tekanan Kerja, Dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Feeder (anak pakan budi daya) Di PT. Anugrah inti Laut Daerah Lapa Daya Kecamatan Dungkek Sumenep.

METODE PENELITIAN

Jenis metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu menganalisis dan mendeskripsikan permasalahan sebagai fakta terkini dari suatu populasi tertentu dengan menggunakan metode statistik yang disebut kuantitatif.

Sampel yang digunakan pada penelitian menggunakan *non probability sampling* dengan teknik pengambilan datanya menggunakan *sampling* jenuh dengan yang berjumlah 58 orang karyawan *Feeder* (anak pakan budi daya) di PT. Anugrah Inti Laut Daerah Lapa Daya Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subjek (*self-report data*) yang didasarkan pada pendapat, keterampilan, dan karakteristik karyawan perusahaan PT. Anugrah Inti Laut Daerah Lapa Daya Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Untuk Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan kuesioner. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Data valid ditunjukkan apabila besar $r_{hitung} > r_{tabel}$. hasil dari validitas kuisoner yang menggunakan 58 sebagai sampel/responden. Untuk mengetahui letak r_{tabel} yaitu menggunakan rumus $df = N-2$ dengan tingkat signifikan 0,05. Penelitian ini menggunakan 80 responden dengan artian $df = 58-2 = 56$. Maka r tabel terletak pada nilai 56 dengan

probability 0,05 adalah 0,2586.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai apakah data yang ditanyakan dapat dipercaya dan apakah konsisten dengan jawaban yang diberikan responden. Jika hasil *cronbach alpha* lebih dari 0,60 maka data tersebut tergolong reliabel atau tidak reliabel karena penelitian ini dapat menggunakan kuisoner.

Tabel 1 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbac Alpha	Baras Reliabilitas	Ket.
Tekanan Kerja (X1)	0,772	0,60	Reliabel
Stress Kerja (X2)	0,683	0,60	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,662	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer Hasil *Output SPSS* Tahun 2023

Uji Regresi Linier Berganda

Tujuan Uji regresi linier adalah untuk mengamati perbedaan atau persamaan regresi guna memahami beberapa model statistik terpenting yang digunakan baik untuk variabel independen maupun dependen. Sedangkan untuk variabel dependen penelitian ini yaitu kinerja karyawan (Y), maka variabel independennya meliputi tekanan kerja (X1) dan stres kerja (X2). Dari hasil analisis regresi linier regresif yang dilakukan subjek dengan menggunakan software SPSS versi 20, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.433	3.258		2.588	.012
Total_X1	.344	.130	.319	2.659	.010
Total_X2	.387	.152	.305	2.539	.014

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber : Data Primer Hasil *Output SPSS* Tahun. 2023

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 8,433 + 0,344X_1 + 0,387X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja Karyawan X1 : Tekanan Kerja X2

: Stress Kerja

e : Standart Error

Berdasarkan Tabel diatas, terdapat bukti bahwa baik nilai koefisien regresi stres kerja (b2) memiliki koefisien regresi ke arah yang positif, nilai koefisien regresi tekanan kerja (b1) mempunyai koefisien regresi ke arah yang positif dan menunjukkan adanya bukti

pengaruh positif terhadap kinerja karyawan (Y). D1apat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen yang dimaksud mempunyai pengaruh yang baik, positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Parsial (Uji t)

Uji T disebut juga Uji Parsial digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan secara statistik antara variabel-variabel yang independen satu sama lain dan variabel yang bergantung satu sama lain dengan melihat tingkat signifikansinya yaitu 0,05. Dengan asumsi apabila nilai probabilitas > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak

Tabel 3 Uji Parsial (Uji t) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.433	3.258		2.588	.012
Total_X1	.344	.130	.319	2.659	.010
Total_X2	.387	.152	.305	2.539	.014

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber : Data Primer Hasil *Output SPSS* Tahun 2023

Hasil yang ditunjukkan pada tabel 7diketahui bahwa nilai signifikan variabel tekanan kerja (X1) adalah 0,010 < 0,05 sehingga bisa disimpulkan tekanan kerja (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Nilai signifikan variabel stress kerja (X2) adalah 0,014 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa stress kerja (X2) terdapat pengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).

Uji Simultan (Uji F)

Tujuan uji simultan yaitu untuk mengetahui apakah berpengaruh secara (simultan) antara variabel independen dengan variabel dependen dengan tingkat yang signifikan 0,05.

Tabel 4 Uji Simultan (Uji F) ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	72.010	2	36.005	7.935	.001 ^b
Residual	249.576	55	4.538		
Total	321.586	57			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

Sumber : Data Primer Hasil *Output SPSS* Tahun 2023

Hasil yang ditunjukkan pada tabel 8

diketahui bahwa terdiridari variabel tekanan kerja (X_1) dan stress kerja (X_2) yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Hal ini dilihat dari nilai signifikannya yaitu $0,001 < 0,05$ dan $F_{hitung} (7,935) >$ dari $F_{tabel} (3,16)$ artian berpengaruh secara simultan antara variabel independen (tekanan kerja dan stress kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan).

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan perbedaan terbesar antara variabel independen dan dependen. Besar koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1.

Tabel 5 Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.473a	.224	.196	2.130

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

Sumber : Data Primer Hasil *Output SPSS* Tahun 2023

Hasil tabel tabel 4.18 menunjukkan nilai dari R square sebesar 0,196 hal ini di dapat artikan menjadi 19,6% minat beli dijelaskan pada tekanan kerja (X_1) dan stress kerja (X_2). Sisanya yaitu 80,4 % tidak dijelaskan atau di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.

PEMBAHASAN

Hubungan Tekanan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan feeder (Anak Pakan Budi Daya)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai Signifikan variabel tekanan kerja sebesar $0,01 < 0,05$; atau signifikan lebih kecil dari $0,05$ ini berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini bisa menunjukkan adanya perbedaan antara kedua pihak. Sesuai aturan, jika pertumbuhan lapangan kerja meningkat, maka lapangan kerja karyawan juga akan meningkat..

Hubungan Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan feeder (Anak Pakan Budi Daya)

Hasil dari penelitian yaitu nilai signifikan (Sig) pada variabel stress kerja (X_2) adalah $0,014 < 0,05$ atau nilai signifikan lebih kecil dari $0,05$, artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara tekanan kerja (X_2) terhadap

kinerja karyawan feeder (anak pakan budi daya) (Y) pada PT. Anugrah Inti Laut, yang apabila tekanan kerja meningkat maka kinerja karyawan juga akan meningkat.

Hubungan Tekanan Kerja dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan feeder (Anak Pakan Budi Daya)

Berdasarkan uji simultan atau uji F hasil perhitungan menunjukkan nilai $0,001 < 0,05$ dan $F_{hitung} (7,935) >$ dari $F_{tabel} (3,16)$. dapat disimpulkan H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi dengan kata lain variabel independen yaitu. tekanan kerja, stress kerja bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen kinerja karyawan PT. Anugrah Inti Laut.

Penentuan Variabel Yang Paling Dominan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai koefisien setiap variabel berbeda. Variabel tekanan kerja memiliki nilai koefisien sebesar 0,344 dengan presentase 34,4% ke arah yang positif, stress kerja memiliki nilai koefisien sebesar 0,387 dengan presentase 38,7% ke arah yang positif, Dari hasil nilai koefisien yang diperoleh setiap variabel dinyatakan bahwa variabel stress kerja menghasilkan nilai koefisien tertinggi artinya peningkatan kinerja karyawan lebih banyak dipengaruhi oleh variabel stress kerja (X_2). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa stres kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden, yang sebagian besar menyatakan setuju terhadap pernyataan pada kuesioner yang disampaikan sesuai indikator stres kerja, jika tingkat stres kerja.dikelola dengan baik secara tepat maka dapat meningkatkan. Oleh karena itu, tingkat stres kerja yang dialami karyawan semakin meningkat, yang pada akhirnya menyebabkan mereka bekerja lebih keras dan lebih banyak konflik. Faktor-faktor tersebut memberikan motivasi kepada karyawan untuk terus belajar guna mencapai tujuan bersama dalam pekerjaannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial variabel tekanan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, dapat disimpulkan bahwa kerja berat berhubungan

dengan pengaruh negatif terhadap kinerja karyawan. Hal ini terlihat dari tanggapan responden yang pada pernyataan yang paling penting menyatakan bahwa terdapat kesepakatan atas pernyataan yang disampaikan oleh karyawan perusahaan sesuai dengan indikator stres kerja, dan tingkat stres kerja dapat meningkatkan kinerja juga akan meningkat, yang menyebabkan mereka bekerja lebih keras dan menimbulkan lebih banyak konflik di kemudian hari. Faktor-faktor tersebut di atas memberikan motivasi kepada peserta pelatihan untuk terus belajar guna mencapai tujuan secara kooperatif selama bekerja.

Variabel stres kerja dan tekanan kerja bersama-sama mempengaruhi peningkatan kinerja karyawan artinya apabila tekanan kerja dan stress kerja meningkat maka kinerja karyawan juga akan meningkat. Dapat disimpulkan bahwa dari kedua variabel independen (tekanan kerja dan stress kerja) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap variabel dependen (kinerja karyawan).

Diantara kedua variabel independen (tekanan kerja dan stress kerja) yang paling dominan mempengaruhi variabel dependen (kinerja karyawan) adalah variabel stress kerja karena memiliki koefisien tertinggi, semakin karyawan tingkatan stress kerja yang tinggi, membuat karyawan semakin meningkatkan kinerja serta konflik yang ada membuat karyawan semangat untuk terus belajar mencapai visi yang sama dalam bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, I, G. (2018). Pengaruh Stress Kerja, Komitmen Organisasional Dan Kepuasan Kerja Terhadap Turnover Intention Perusahaan Otomotif. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 20, 135-140.
- Kurniawati, D., Abrar, U. (2020). Pengaruh *Quality Work Of Life* Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumenep. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 03, 88- 93
- Kurdi, M., Abrar, U. (2022). Pengaruh Kepemimpinan, Kompetensi, dan

Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sumenep. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 08, 115- 120.

- Samsuddin, H. (2018). *Kinerja Karyawan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Sinambela, L, P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Siregar, S., Sulistyowati, A. (2022). Pengaruh Stres Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Di SMK Yadika 13 Tambun. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen (JIAM)*, 2, 98-107.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tahir, M., (2018). Pengaruh Tekanan Kerja dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Sinar Pandawa Medan,3, 1-7.
- Widarta. (2019). Pengaruh Stres Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Operator PDDIKTI Di LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*,7, 91-105.
- Yuliana, (2020). Pengaruh Tekanan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Sentosa Di Bandar Lampung.